ABSTRAK

Erni Erianti, 1501450975. Gambaran Tawakal Pada Lansia diPanti Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin & Humaniora, 2022, Pembimbing : (I) Dra.Mulyani, M.Ag (II) Imadduddin,M.A

Kata kunci : Tawakal ,Lansia, Panti Werdha

Setiap manusia pasti mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan selama rentang kehidupannya. Manusia dalam hidup akan mengalami perkembangan yang bertahap, yakni mulai dari periode prenatal hingga lanjut usia (lansia) dan meninggal. Hal-hal yang terjadi di setiap tahap perkembangan manusia yang memberikan pengaruh terhadap individu itu sendiri, termasuk pula dalam tahap perkembangan lansia. Dalam penelitian ini peneliti menemukan dua orang lansia yang berada di Panti Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru namun yang diambil disini meliputi bentuk Tawakal.

Penelitian ini menggunakan jenis Peneliti *field research*, yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu teknik purposive sampling yang berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yaitu Penghuni di Panti Werdha Budi Sejahtera Banjarbaru, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, berusia di atas 60 tahun, beragama islam, mampu berkomenikasi dengan baik. Subjek pada penelitian berjumlah 2 orang yang berinisial T dan M. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi .

Hasil dari penelitian ini gambaran tawakal pada lansia di Panti Werdha Budi Sejahtera terdapat beberapa aspek yang muncul yaitu, keyakinan yang benar tentang kehendak Allah, menyerahkan diri dengan mengetahui hukum sebab-akibat, menyerahkan diri dengan memperkuat kalbu dengan tauhid, menyandarkan kalbu kepada Allah dan merasa tenang di sisi-Nya, pasrah atau menyerahkan semua urusan kepadanya (*al-tafwidh*). Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi tawakal yaitu pertama faktor lingkungan adalah faktor yang berasal dari lingkungan individu yang bersangkutan yaitu keluarga, lingkungan sosial dan masyarakat. Kedua faktor pengalaman, faktor yang mampu memberikan masukan untuk nilai hidup. Ketiga faktor individu yaitu faktor yang terdapat dalam diri individu sendiri, seperti bagaimana kepribadian yang bersangkutan.